



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



PANDUAN

REKOGNISI TUGAS AKHIR

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TADULAKO
2023



SEKAPUR SIRIH

Panduan ini dirancang untuk memberikan bantuan dan arahan kepada mahasiswa dalam menjalani berbagai aktivitas bentuk kegiatan pembelajaran dalam program MBKM, sehingga luaran kegiatan memiliki relevansi yang lebih kuat dengan tujuan tugas akhir.

Panduan ini mencakup berbagai aspek penting yang perlu Anda perhatikan dalam perjalanan aktivitas MBKM. Mulai dari mengelola waktu dengan efektif, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, membangun jaringan sosial yang kuat, hingga menjaga keseimbangan antara akademik dan non-akademik, hingga memberikan pedoman untuk menulis laporan akhir yang dapat direkognisi menjadi tugas akhir.

Apresiasi yang tulus kepada tim penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Panduan rekognisi tugas akhir MBKM ini tidak akan lengkap tanpa dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Kami berharap panduan ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi yang berkelanjutan dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri mahasiswa.

Akhir kata, semoga panduan MBKM dapat memberikan manfaat sebaik mungkin bagi mahasiswa, serta memberikan dampak positif bagi komunitas kampus.

Salam,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	i
DAFTAR ISI	ii
I. KETENTUAN UMUM	1
II. PANDUAN REKOGNISI KEGIATAN MAGANG	2
2.1. Pengertian	2
2.2. Bobot penilaian Magang	2
2.3. Penilaian prestasi kinerja Magang	2
2.4. Aspek penilaian penulisan Laporan Magang	3
2.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir	4
III. PANDUAN REKOGNISI KEGIATAN STUDI <i>INDEPENDENT</i>	6
3.1. Pengertian	6
3.2. Bobot Studi <i>Independent</i>	6
3.3. Penilaian prestasi kinerja <i>Studi Independent</i> oleh Unit <i>Studi Independent</i>	6
3.4. Aspek penilaian penulisan Laporan <i>Studi Independen</i>	7
3.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir	8
IV. PANDUAN PENILAIAN KEGIATAN WIRAUSAHA	10
4.1. Pengertian	10
4.2. Bobot penilaian Wirausaha	10
4.3. Penilaian prestasi kinerja Wirausaha	10
4.4. Aspek penilaian penulisan Laporan Akhir Kegiatan	12
4.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir	14
V. PANDUAN PENILAIAN KEGIATAN MEMBANGUN DESA	16
5.1. Pengertian	16
5.2. Bobot penilaian Membangun Desa	16
5.3. Penilaian prestasi kinerja Membangun Desa oleh Unit Membangun Desa	16
5.4. Aspek penilaian penulisan Laporan Membangun Desa	17
5.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir	18
VI. PANDUAN PENILAIAN KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR	20
6.1. Pengertian	20
6.2. Bobot penilaian Kampus Mengajar	20

6.3.	Penilaian prestasi kinerja Kampus Mengajar oleh Unit Kampus Mengajar.....	20
6.4.	Aspek penilaian penulisan Laporan Kampus Mengajar.....	21
6.5.	Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir.....	22

I. KETENTUAN UMUM

REKOGNISI TUGAS AKHIR PEMBELAJARAN MBKM

Rekognisi merupakan proses pengakuan, penghargaan atau identifikasi pencapaian mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai bentuk perlombaan tingkat nasional serta internasional.

Rekognisi dalam kegiatan MBKM ditetapkan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mentor yang menjadi mitra kegiatan MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berdasarkan rekomendasi dari Unit MBKM FEB.

Rekognisi Tugas Akhir merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil kegiatan MBKM dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang setara.

Aspek-Aspek Penilaian

1. Aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kegiatan MBKM mandiri sebagai berikut:
 1. Sikap
 2. Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan kegiatan.
 3. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas kegiatan.
 4. Kemampuan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Mentor dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
 5. Kemampuan menyusun laporan magang.
2. Ketentuan Laporan Akhir Kegiatan MBKM direkognisi ke Tugas Akhir.
 1. Nilai dari hasil kegiatan MBKM adalah A
 2. Mengikuti kegiatan MBKM baik program *flagship* dan mandiri minimal 1 kali kecuali Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
 3. Mendapat rekomendasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mentor.

II. PANDUAN REKOGNISI KEGIATAN MAGANG

2.1. Pengertian

Magang merupakan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata selama 5 bulan 10 hari. Aktivitas magang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*), untuk mendapatkan *hardskill* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*) maupun *soft skill* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama).

Rekognisi aktivitas magang ke tugas akhir dilakukan jika nilai akhir magang mendapat penilaian sangat baik.

2.2. Bobot penilaian Magang

Bobot masing-masing komponen penilaian untuk nilai akhir magang mandiri:

- a. 60% Prestasi kinerja selama magang.
- b. 40% Penulisan laporan pelaksanaan magang.

2.3. Penilaian prestasi kinerja Magang

Mahasiswa peserta Magang akan memperoleh penilaian dari Unit Mitra Magang. Formulir penilaian Magang diisi dan ditandatangani oleh atasan/Mentor yang berwenang di tempat Magang (minimal level manajer) dan di cap menggunakan stempel tempat Mitra Magang. Komponen penilaian kinerja Magang sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Grade dan Skor				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		< 20	21 – 40	41- 60	61– 80	>81
1.	Inisiatif					
2.	Disiplin					
3.	Ketekunan					
4.	Berpikir kritis, kreatif dan analitis					
5.	Kemampuan beradaptasi					
6.	Kemampuan komunikasi secara lisan					
7.	Kemampuan komunikasi secara tulisan					
8.	Penampilan					
9.	Kemampuan teknis					
10.	Kemampuan bekerjasama dalam tim					
11.	Hasil pekerjaan (kontribusi)					

2.4. Aspek penilaian penulisan Laporan Magang

Komponen penilaian Laporan Magang Mandiri mencakup aspek sebagai berikut:

Aspek	Deskriptif
1. Deskripsi proses kegiatan Magang yang dilakukan	1. Gambaran umum Mitra Magang. 2. Tugas mahasiswa selama magang dijelaskan dengan baik dan detail.
2. Kelengkapan substansi laporan	3. Pendahuluan/Latar Belakang dan Perumusan masalah ditulis secara jelas. 4. Masalah di analisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat. 5. Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis. 6. Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Magang secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i> .
3. Kesesuaian format laporan	7. Mengikuti panduan laporan Magang. 8. Logika penyajian yang runtun. 9. Bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan umum mengenai Laporan Magang:

- Mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Magang diakhir pelaksanaan Magang sebagai laporan tertulis kegiatan Magang.
- Laporan Magang harus disetujui oleh Dosen Pembimbing Magang dan Mentor Lapangan serta diketahui oleh Koordinator Program Studi dan/atau Ketua Jurusan.
- Laporan Magang harus diselesaikan segera setelah Program Magang berakhir.
- Mahasiswa peserta Magang wajib mentaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Unit Mitra Magang.

Pedoman penilaian penulisan laporan Magang MBKM untuk Dosen Pembimbing sebagai berikut:

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Laporan Magang yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Laporan Magang yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Laporan Magang yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Laporan Magang yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Laporan Magang yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

2.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir.

Laporan Akhir Magang dapat di rekognisi menjadi Tugas Akhir mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan Akhir Magang harus memiliki kualitas yang setara dengan atau merupakan output dari proses penelitian ilmiah.
 - 1) Laporan Akhir Magang menyajikan secara sistimatis permasalahan yang dihadapi oleh Unit Magang.
 - 2) Permasalahan tersebut dapat dijelaskan penyelesaian permasalahannya secara teoritis.
 - 3) Penyelesaian permasalahan dapat diimplementasikan oleh Unit Mitra Magang.
2. Proses penulisan dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
3. Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi minimal SINTA 4. Jika dilakukan berkelompok, artikel harus dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 3.
4. Mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi untuk di rekognisi menjadi Tugas Akhir.

Mahasiswa yang Laporan Akhir Magang di rekognisi menjadi Tugas Akhir wajib menyajikan hasil penelitian magangnya dalam Sidang Terbuka Kegiatan Magang dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 20 SKS

Kriteria Pemenuhan 20 SKS
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik ditempat kerja termasuk mentor dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) b. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan <i>team work</i> c. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim atau proses pekerjaan di tempat magang d. Mahasiswa mampu melaksanakan tugas/pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. e. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi/permasalahan tempat magang. f. Mahasiswa mampu menyusun dan merumuskan usulan/strategi perbaikan yang diperlukan tempat magang

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk direkognisi ke Tugas Akhir

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu menyusun dan merumuskan usulan/strategi perbaikan yang diperlukan tempat magang b. Mahasiswa mampu menyusun laporan akhir secara ilmiah c. Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil kegiatan Magang Mandiri dalam bentuk artikel.

III. PANDUAN REKOGNISI KEGIATAN STUDI *INDEPENDENT*

3.1. Pengertian

Studi *independent* (SI) ditujukan untuk memfasilitasi *passion* mahasiswa untuk mewujudkan karya dari ide inovatif. SI dijalankan sebagai pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil mahasiswa, dan dapat meliputi lintas disiplin keilmuan. Secara spesifik SI bertujuan:

- 1) Mewujudkan gagasan-gagasan mahasiswa dalam kegiatan:
 - a. Pengembangan Produk inovatif.
 - b. Pengembangan UMKM
 - c. Penyelesaian masalah-masalah pemerintahan
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).

3.2. Bobot Studi *Independent*.

Bobot masing-masing komponen penilaian untuk nilai akhir magang mandiri:

- a. 60% Prestasi kinerja studi *independent* oleh Unit SI.
- b. 40% Penulisan laporan Unit Magang.

3.3. Penilaian prestasi kinerja *Studi Independent* oleh Unit *Studi Independent*.

Mahasiswa peserta *Studi Independent* akan memperoleh penilaian dari Unit Mitra *Studi Independent*. Formulir penilaian *Studi Independent* diisi dan ditandatangani oleh Mentor yang berwenang di tempat *Studi Independent* dan di cap menggunakan stempel tempat Mitra *Studi Independent*. Komponen penilaian kinerja *Studi Independent* sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Grade dan Skor				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		< 20	21 – 40	41- 60	61– 80	>81
1.	Inisiatif					
2.	Disiplin					
3.	Ketekunan					
4.	Berpikir kritis, kreatif dan analitis					
5.	Kemampuan beradaptasi					
6.	Kemampuan komunikasi secara lisan					
7.	Kemampuan komunikasi secara tulisan					
8.	Penampilan					
9.	Kemampuan teknis					
10.	Kemampuan bekerjasama dalam tim					

No.	Komponen Penilaian	Grade dan Skor				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		< 20	21 – 40	41- 60	61– 80	>81
11.	Hasil pekerjaan (kontribusi)					

3.4. Aspek penilaian penulisan Laporan *Studi Independen*

Komponen penilaian Laporan Magang Mandiri mencakup aspek sebagai berikut:

Aspek	Deskriptif
1. Deskripsi proses kegiatan <i>Studi Independen</i> yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum kegiatan/proyek <i>Studi Independen</i>. 2. Tugas mahasiswa selama <i>Studi Independen</i> dijelaskan dengan baik dan detail.
2. Kelengkapan substansi laporan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pendahuluan/Latar Belakang dan Perumusan masalah ditulis secara jelas. 4. Masalah di analisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat. 5. Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis. 6. Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama <i>Studi Independen</i> secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i>.
3. Kesesuaian format laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti panduan laporan <i>Studi Independen</i>. 2. Logika penyajian yang runtun. 3. Bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan umum mengenai Laporan *Studi Independen*:

- a. Mahasiswa diwajibkan menulis Laporan *Studi Independen* diakhir pelaksanaan *Studi Independen* sebagai laporan tertulis kegiatan *Studi Independen*.
- b. Laporan *Studi Independen* harus disetujui oleh Dosen Pembimbing *Studi Independen* dan Mentor Lapangan serta diketahui oleh Koordinator Program Studi dan/atau Ketua Jurusan.
- c. Laporan *Studi Independen* harus diselesaikan segera setelah Program *Studi Independen* berakhir.
- d. Mahasiswa peserta *Studi Independen* wajib mentaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Unit Mitra *Studi Independen*.

Pedoman penilaian penulisan laporan *Studi Independen* MBKM untuk Dosen Pembimbing sebagai berikut:

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Laporan <i>Studi Independent</i> yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Laporan <i>Studi Independent</i> yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Laporan <i>Studi Independent</i> yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Laporan <i>Studi Independent</i> yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Laporan <i>Studi Independent</i> yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

3.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir.

Laporan Akhir *Studi Independent* dapat di rekognisi menjadi Tugas Akhir mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan Akhir SI harus memiliki kualitas yang setara dengan atau merupakan output dari proses penelitian ilmiah.
 - 1) Laporan Akhir SI menyajikan secara sistimatis permasalahan yang dihadapi oleh Unit yang menjadi obyek tugas/proyek *Studi Independent*.
 - 2) Permasalahan tersebut dapat dijelaskan penyelesaian secara teoritis.
 - 3) Penyelesaian permasalahan dapat diimplementasikan oleh Unit yang menjadi obyek tugas/proyek *Studi Independent*.
2. Proses penulisan dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan
3. Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi minimal SINTA 4. Jika dilakukan berrkelompok, artikel harus dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 3.
4. Mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi untuk di rekognisi menjadi Tugas Akhir.

Mahasiswa yang Laporan Akhir *Studi Independent* di rekognisi menjadi Tugas Akhir wajib menyajikan hasil penelitian *Studi Independent* nya dalam Sidang Terbuka dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 20 SKS

Kriteria Pemenuhan 20 SKS
<p>a. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik ditempat kerja termasuk mentor dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)</p> <p>b. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan <i>team work</i></p> <p>c. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim – terlibat secara aktif di kegiatan tim atau proses pekerjaan di tempat SI</p> <p>d. Mahasiswa mampu melaksanakan tugas/pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya di tempat SI.</p> <p>e. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi/permasalahan yang relevan dengan tugas/proyek yang diberikan di tempat SI</p> <p>f. Mahasiswa mampu menyusun dan merumuskan usulan/strategi perbaikan yang diperlukan terkait tugas/proyek yang diberikan di tempat SI</p>

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk direkognisi ke Tugas Akhir

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<p>a. Mahasiswa mampu menyusun dan merumuskan usulan/strategi perbaikan yang diperlukan terkait tugas/proyek yang diberikan di tempat SI</p> <p>b. Mahasiswa mampu menyusun laporan akhir secara ilmiah</p> <p>c. Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil kegiatan SI dalam bentuk artikel.</p>

IV. PANDUAN PENILAIAN KEGIATAN WIRAUSAHA

4.1. Pengertian

Kegiatan wirausaha bertujuan memberikan mahasiswa yang memiliki minat berusaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Selain itu turut berkontribusi menangani permasalahan penganggaran intelektual dari kalangan sarjana.

4.2. Bobot penilaian Wirausaha.

Bobot masing-masing komponen penilaian untuk nilai akhir Wirausaha:

- a. 80% Prestasi kegiatan wirausaha oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mentor Wirausaha.
- b. 20% Penulisan laporan kegiatan wirausaha.

4.3. Penilaian prestasi kinerja Wirausaha.

Bobot penilaian kegiatan wirausaha selama 1 (satu) semester meliputi komponen yang terdiri dari:

No.	Komponen	Bobot
1	Proses dan prestasi kegiatan wirausaha berdasarkan penilaian Mentor Wirausaha	60%
2	Penulisan laporan berdasarkan penilaian DPL Wirausaha	30%
3	Presentasi/Poster berdasarkan penilaian DPL Wirausaha	5%
4	Video documenter berdasarkan penilaian DPL Wirausaha	5%

Kriteria penilaian kegiatan Wirausaha oleh Mentor Wirausaha.

1. Penilaian kegiatan wirausaha berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang meliputi 3 aspek yaitu: Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.
2. Kriteria Penilaian Proses dan Prestasi Kinerja Kegiatan Wirausaha oleh Mentor.

1) Kinerja Kegiatan Wirausaha

- a. **Produk:** Produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pasar dan memiliki kreativitas yang tinggi (ide orisinal) dan diprediksi bermanfaat untuk calon pelanggan. Kreativitas produk usaha didukung dengan memanfaatkan/adopsi kepakaran atau penguasaan iptek mahasiswa.

- b. **Strategi pencapaian omset penjualan:** menunjukkan langkah-langkah pengembangan usaha yang meyakinkan, menggunakan keahlian, dan memiliki indikator kinerja yang jelas dalam pencapaian/pelampauan omset yang telah direncanakan.
 - c. **Pelanggan:** Ada target spesifik yang akan secara cerdas menjadi sasaran bisnis yang dikembangkan.
 - d. **Pemasaran:** Ada strategi yang digunakan untuk mendapatkan, menjaga dan meningkatkan penjualan kepada target pelanggannya
 - e. **Keuangan:** Analisa finansial atau kelayakan tentang strategi finansialnya.
 - f. **Perolehan profit:** Selain memberikan pengalaman kepada tim mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha, kegiatan memberikan profit. Dilihat dari produk memiliki kreativitas dan keunggulan, serta diperlukan/bermanfaat bagi masyarakat pengguna.
 - g. **Potensi keberlanjutan:** Kegiatan Wirausaha memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi aktivitas bisnis serta membuka peluang kerja.
- 2) Kriteria Penilaian Perilaku dan Ketrampilan Berwirausaha terdiri dari:
- a. **SIKAP:**
 - 1. Kejujuran
 - 2. Disiplin
 - 3. Tanggung Jawab
 - 4. Toleransi
 - 5. Santun
 - 6. Percaya Diri
 - b. **PENGETAHUAN:**
 - 1. Pemahaman Peluang Bisnis
 - 2. Pemahaman Proses Produksi
 - 3. Pemahaman Managerial
 - 4. Pemahaman Pemasaran
 - 5. Pemahaman Pengelolaan Keuangan
 - 6. Pemahaman Teknologi Terkini
 - 7. Pemahaman Kreativitas dan Inovasi Bisnis

c. **KETRAMPILAN:**

1. *Conceptual Skill*
2. *Managerial Skill*
3. *Human Skill*
4. *Decision Making Skill*
5. *Technology Skill*
6. *Marketing Skill*
7. *Financial Skill*
8. *Initiative and Enterprise Skill*
9. *Time Managerial Skill*

4.4. Aspek penilaian penulisan Laporan Akhir Kegiatan

Komponen penilaian laporan akhir Wirausaha dalam bentuk Proposal Rencana Bisnis mencakup aspek sebagai berikut:

Aspek	Deskriptif
1. Deskripsi Ide Kreatif Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi detail ide kreatif rencana bisnis. 2. Kejelasan Visi dan Misi bisnis yang akan dikembangkan.
2. Substansi Rencana Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konsep dan Analisa pengembangan strategi secara detail aspek manajemen terdiri: <ol style="list-style-type: none"> a. Aspek pemasaran, b. Aspek Organisasi dan Manajemen, c. Aspek Produksi, d. Aspek Keuangan, e. <i>Business Model Canvas</i>. 4. Strategi Keberlanjutan Bisnis setelah selesai mengikuti Kegiatan Wirausaha
2. Keahlian (<i>Skill</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Presentasi/Poster: <ol style="list-style-type: none"> a. Substansi: Kreativitas dan Inovasi b. Kejelasan: Informasi, Terbaca, Terstruktur c. Lengkap Penyajian, daya tarik, praktis. 6. Video Dokumentasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Efektifitas seting cerita yang dipaparkan (memuat bagianbagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Kegiatan Wirausaha) b. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan') c. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan) d. Kualitas gambar dan suara
4. Kesesuaian format laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti panduan laporan Wirausaha. 2. Logika penyajian yang runtun.

Aspek	Deskriptif
	3. Bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Kegiatan Wirausaha sebelum mengajukan penilaian poster dan video adalah:

1. Penilaian video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing.
2. Penilaian video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
3. Durasi video maksimal 15 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian.
4. Penilaian poster dan video dilaksanakan diakhir kegiatan penilaian presentasi laporan.

Ketentuan umum mengenai Laporan Akhir Wirausaha:

- a. Mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Akhir Wirausaha diakhir pelaksanaan Wirausaha sebagai laporan tertulis kegiatan Wirausaha.
- b. Laporan Akhir Wirausaha disusun secara individu, tidak berkelompok.
- c. Laporan Akhir Wirausaha harus disetujui oleh DPL dan Mentor serta diketahui oleh Koordinator Program Studi.
- d. Laporan Wirausaha harus diselesaikan segera setelah Program Wirausaha berakhir.

Pedoman penilaian penulisan Laporan Akhir Wirausaha untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai berikut:

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Laporan Wirausaha yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Laporan Wirausaha yang disajikan teratur namun kurang konsep dan analisa pengembangan strategi secara detail berdasarkan aspek manajemen
Cukup	41 - 60	Konsep pengembangan strategi disajikan tersistematis berdasarkan aspek manajemen, namun kurang dalam implementasi pengembangan produk/jasa dari bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa.
Baik	61 - 80	Konsep dan Analisa pengembangan strategi secara detail aspek manajemen tersistematis, namun kurang dalam proses presentasi dan video dokumenter.
Sangat Baik	>81	Konsep dan Analisa pengembangan strategi secara detail aspek manajemen tersistematis presentasi/poster dan video dokumenter

4.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir.

Laporan Akhir Wirausaha dapat di rekognisi menjadi Tugas Akhir mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

- Laporan Akhir Wirausaha menyajikan secara sistimatis Rencana dan Keberlanjutan Bisnisnya.
- Strategi Keberlanjutan Bisnis tersebut dapat dijelaskan secara teoritis.
- Strategi Keberlanjutan Bisnis tersebut dapat diimplementasikan.
- Mendapat rekomendasi dari DPL Wirausaha dan Koordinator Program Studi untuk di rekognisi menjadi Tugas Akhir.

Laporan Akhir Wirausaha dapat di rekognisi menjadi Tugas Akhir mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

- Proses penulisan dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan
- Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi minimal SINTA 4. Jika dilakukan berkelompok, artikel harus dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 3.
- Mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi untuk di rekognisi menjadi Tugas Akhir.

Mahasiswa yang Laporan Akhir Wirausaha di rekognisi menjadi Tugas Akhir wajib mengikuti Sidang Terbuka Kegiatan Wirausaha dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 20 SKS.

Kriteria Pemenuhan 20 SKS
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik b. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan <i>team work</i> c. Mahasiswa memiliki kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan bisnis yang dirintis d. Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis usahanya. e. Mahasiswa mampu mengelola modal kerja yang diperlukan f. Mahasiswa mampu mencapai target penjualan/pendapatan yang telah ditargetkan dalam rencana bisnis. g. Mahasiswa mampu menyusun laporan aktif

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk direkognisi ke Tugas Akhir

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<ul style="list-style-type: none"> a. Usaha yang dimiliki mahasiswa menjadi <i>Start Up</i> dalam 2 semester berturut-turut. b. Usaha yang dimiliki memiliki kinerja: <ul style="list-style-type: none"> 1. Setiap bulan profit yang diperoleh meningkat berdasarkan target penjualan 2. Memiliki 1 orang staff c. Memiliki legitimasi hukum d. Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun strategi pengembangan usahanya sebagai strategi keberlanjutan bisnis.

V. PANDUAN PENILAIAN KEGIATAN MEMBANGUN DESA

5.1. Pengertian

Membangun desa merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

5.2. Bobot penilaian Membangun Desa

Bobot masing-masing komponen penilaian untuk nilai akhir membangun desa:

- a. 60% Prestasi kinerja membangun desa oleh Unit Membangun Desa.
- b. 40% Penulisan laporan Unit Membangun Desa.

5.3. Penilaian prestasi kinerja Membangun Desa oleh Unit Membangun Desa.

Mahasiswa peserta Membangun Desa akan memperoleh penilaian dari Unit Membangun Desa. Komponen penilaian kinerja Membangun Desa sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Grade dan Skor				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		< 20	21 – 40	41- 60	61– 80	>81
1.	Inisiatif					
2.	Disiplin					
3.	Ketekunan					
4.	Berpikir kritis, kreatif dan analitis					
5.	Kemampuan beradaptasi					
6.	Kemampuan komunikasi secara lisan					
7.	Kemampuan komunikasi secara tulisan					
8.	Penampilan					
9.	Kemampuan teknis					
10.	Kemampuan bekerjasama dalam tim					
11.	Hasil pekerjaan (kontribusi)					

5.4. Aspek penilaian penulisan Laporan Membangun Desa

Komponen penilaian Laporan Membangun Desa mencakup aspek sebagai berikut:

Aspek	Deskriptif
1. Deskripsi proses kegiatan Membangun Desa yang dilakukan	1. Gambaran umum Desa. 2. Tugas mahasiswa selama Membangun Desa dijelaskan dengan baik dan detail.
2. Kelengkapan substansi laporan	3. Pendahuluan/Latar Belakang dan Perumusan masalah ditulis secara jelas. 4. Masalah di analisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat. 5. Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis. 6. Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Magang dan <i>Studi Independent</i> secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill</i> dan <i>social-emotional skill</i> .
3. Kesesuaian format laporan	7. Mengikuti panduan laporan Membangun Desa 8. Logika penyajian yang runtun. 9. Bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan umum mengenai Laporan Membangun Desa:

- Mahasiswa diwajibkan menulis Laporan diakhir pelaksanaan Membangun Desa sebagai laporan tertulis kegiatan Membangun Desa.
- Laporan Membangun Desa harus disetujui oleh DPL dan Mentor serta diketahui oleh Koordinator Program Studi dan/atau Ketua Jurusan.
- Laporan Membangun Desa harus diselesaikan segera setelah Membangun Desa berakhir.
- Mahasiswa peserta Membangun Desa wajib mentaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Unit Mitra Membangun Desa.

Pedoman penilaian penulisan laporan Membangun Desa MBKM untuk Dosen Pembimbing sebagai berikut:

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Laporan Membangun Desa yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Laporan Membangun Desa yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Laporan Membangun Desa yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Laporan Membangun Desa yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Laporan Membangun Desa yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

5.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir.

Laporan Akhir Membangun Desa dapat di rekognisi menjadi Tugas Akhir mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan Akhir Membangun Desa harus memiliki kualitas yang setara dengan atau merupakan output dari proses penelitian ilmiah.
 - 1) Laporan Akhir Membangun Desa menyajikan secara sistimatis permasalahan yang dihadapi oleh Desa.
 - 2) Permasalahan tersebut dapat dijelaskan penyelesaian permasalahannya secara teoritis.
 - 3) Penyelesaian permasalahan dapat diimplementasikan oleh Desa.
2. Proses penulisan dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan
3. Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi minimal SINTA 4. Jika dilakukan berkelompok, artikel harus dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 3.
4. Mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi untuk di rekognisi menjadi Tugas Akhir.

Mahasiswa yang Laporan Akhir Membangun Desa di rekognisi menjadi Tugas Akhir wajib mengikuti Sidang Terbuka Kegiatan Membangun Desa dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 20 SKS

Kriteria Pemenuhan 20 SKS
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan <i>team work</i>, mentor, DPL dan aparat desa b. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan <i>team work</i> dan pihak desa (aparat desa dan masyarakat) c. Mahasiswa memiliki kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan desa berdasarkan potensi desa. d. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang dihadapi oleh aparat dan masyarakat desa e. Mahasiswa mampu menyusun dan merancang strategi program pengembangan desa berdasarkan kelimuan terkait. f. Mahasiswa mampu mengimplementasikan program pengembangan desa dan mampu mengevaluasi hasil dari strategi pengembangan desa

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk direkognisi ke Tugas Akhir

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang dihadapi oleh aparat dan masyarakat desa b. Mahasiswa mampu menyusun dan merancang strategi program pengembangan desa. c. Mahasiswa mampu mengimplementasikan program pengembangan desa dan mampu mengevaluasi hasil dari strategi pengembangan desa d. Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil kegiatan Membangun Desa dalam bentuk artikel.

VI. PANDUAN PENILAIAN KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR

6.1. Pengertian

Kampus mengajar merupakan aktivitas mahasiswa di sekolah dasar dan menengah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara:

1. Menjadi guru di satuan pendidikan
2. Menjadi fasilitator dalam perbaikan/pengembangan manajemen tata kelola organisasi sekolah
3. Menjadi fasilitator dalam penataan akuntabilitas operasional sekolah

6.2. Bobot penilaian Kampus Mengajar

Bobot masing-masing komponen penilaian untuk nilai akhir Kampus Mengajar:

- c. 60% Prestasi kinerja Kampus Mengajar oleh Unit Kampus Mengajar.
- d. 40% Penulisan laporan Unit Kampus Mengajar.

6.3. Penilaian prestasi kinerja Kampus Mengajar oleh Unit Kampus Mengajar.

Mahasiswa peserta Kampus Mengajar akan memperoleh penilaian dari Unit Mitra Kampus Mengajar. Komponen penilaian kinerja Kampus Mengajar sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Grade dan Skor				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		< 20	21 – 40	41- 60	61– 80	>81
1.	Inisiatif					
2.	Disiplin					
3.	Ketekunan					
4.	Berpikir kritis, kreatif dan analitis					
5.	Kemampuan beradaptasi					
6.	Kemampuan komunikasi secara lisan					
7.	Kemampuan komunikasi secara tulisan					
8.	Penampilan					
9.	Kemampuan teknis					
10.	Kemampuan bekerjasama dalam tim					

No.	Komponen Penilaian	Grade dan Skor				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
		< 20	21 – 40	41- 60	61– 80	>81
11.	Hasil pekerjaan (kontribusi)					

6.4. Aspek penilaian penulisan Laporan Kampus Mengajar

Komponen penilaian Laporan Kampus Mengajar mencakup aspek sebagai berikut:

Aspek	Deskriptif
1. Deskripsi proses kegiatan Kampus Mengajar yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum sekolah. 2. Tugas mahasiswa selama melaksanakan aktivitas Kampus Mengajar dijelaskan dengan baik dan detail.
2. Kelengkapan substansi laporan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pendahuluan/Latar Belakang dan Perumusan masalah ditulis secara jelas. 4. Masalah di analisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat. 5. Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis. 6. Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Kampus Mengajar secara pribadi, meliputi aspek <i>technical skill dan social-emotional skill</i>.
3. Kesesuaian format laporan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengikuti panduan laporan Kampus Mengajar. 8. Logika penyajian yang runtun. 9. Bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan umum mengenai Laporan Kampus Mengajar:

- a. Mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Kampus Mengajar diakhir pelaksanaan Kampus Mengajar sebagai laporan tertulis kegiatan Kampus Mengajar.
- b. Laporan Kampus Mengajar harus disetujui oleh Dosen Pembimbing Kampus Mengajar dan Mentor Lapangan serta diketahui oleh Koordinator Program Studi dan/atau Ketua Jurusan.
- c. Laporan Kampus Mengajar harus diselesaikan segera setelah Program Kampus Mengajar berakhir.
- d. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar wajib mentaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Unit Mitra Kampus Mengajar.

Pedoman penilaian penulisan laporan Kampus Mengajar MBKM untuk Dosen Pembimbing sebagai berikut:

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Laporan Kampus Mengajar yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Laporan Kampus Mengajar yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Laporan Kampus Mengajar yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Laporan Kampus Mengajar yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Laporan Kampus Mengajar yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

6.5. Pedoman Penentuan dan Penilaian Rekognisi Tugas Akhir.

Laporan Akhir Kampus Mengajar dapat di rekognisi menjadi Tugas Akhir mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan Akhir Kampus Mengajar harus memiliki kualitas yang setara dengan atau merupakan output dari proses penelitian ilmiah.
 - 1) Laporan Akhir Kampus Mengajar menyajikan secara sistimatis permasalahan yang dihadapi oleh Sekolsh.
 - 2) Permasalahan tersebut dapat dijelaskan penyelesaian permasalahannya secara teoritis.
 - 3) Penyelesaian permasalahan dapat diimplementasikan oleh Sekolah.
2. Proses penulisan dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan
3. Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi minimal SINTA 4. Jika dilakukan berkelompok, artikel harus dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 3.
4. Mendapat persetujuan dari Koordinator Program Studi untuk di rekognisi menjadi Tugas Akhir.

Mahasiswa yang Laporan Akhir Kampus Mengajar di rekognisi menjadi Tugas Akhir wajib mengikuti Sidang Terbuka Kegiatan Kampus Mengajar dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Program Studi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 20 SKS

Kriteria Pemenuhan 20 SKS
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan <i>team work</i>, guru pamong, DPL dan pihak sekolah b. Mahasiswa mampu bekerjasama dengan <i>team work</i> dan pihak sekolah c. Mahasiswa memiliki kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan tata kelola sekolah. d. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan kebutuhan sekolah berdasarkan kelimuan terkait. e. Mahasiswa mampu menyusun dan merancang strategi program pengembangan dan tata kelola sekolah berdasarkan literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi. f. Mahasiswa mampu mengimplementasikan program pengembangan sekolah dan mampu mengevaluasi hasil dari strategi pengembangan sekolah

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk direkognisi ke Tugas Akhir

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan kebutuhan sekolah berdasarkan kelimuan terkait. b. Mahasiswa mampu menyusun dan merancang strategi program pengembangan dan tata kelola sekolah berdasarkan literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi. c. Mahasiswa mampu mengimplementasikan program pengembangan sekolah dan mampu mengevaluasi hasil dari strategi pengembangan sekolah d. Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil kegiatan Kampus Mengajar Mandiri dalam bentuk artikel.